

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin.Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (subway) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara.

Transportasi laut adalah alat transportasi yang lazim beroperasi di lautan.Transportasi laut sendiri mempunyai beragam fungsi.Tergantung dari jenis transportasi laut itu sendiri.Di Indonesia terdapat beberapa jenis dari transportasi laut ada yang lazim dipakai untuk keperluan umum,adapula yang hanya dipakai untuk keperluan tertentu saja.Adapun beberapa jenis transportasi laut di Indonesia sendiri yaitu kapal barang, kapal penumpang, kapal fery, kapal cepat, kapal penangkap ikan, kapal tunda, kapal penyelamat, kapal tangker dan kapal perang (kumparan.com,2020)

Setiap tahun terdapat lebih dari 50.000 kapal besar yang membawa 40 persen perdagangan dunia yang dibawa oleh angkutan laut.Untuk Indonesia, pelayaran nasional merupakan aset nasional untuk melayani lebih dari 17.000 pulau dengan wilayah lautan yang memiliki exclusive economic zone sekitar 7,9 juta km<sup>2</sup> , atau empat kali lebih luas dari luas daratan yang hanya memiliki luas 1,9 juta km<sup>2</sup> . (Bambang susanto, 2013)

Moda kapal laut merupakan sarana utama transportasi untuk mencapai kota Jailolo yang dapat diakses dari kota Ternate - Jailolo. Transportasi yang dapat digunakan untuk melakukan penyebrangan ke jailolo adalah transportasi laut yaitu Kapal Cepat dan *Speed Boat*, kedua moda transportasi tersebut merupakan sarana utama untuk mencapai Jailolo yang dapat diakses dari Kota Ternate, Maluku Utara.

Antara Kapal Cepat MV Trans JB dan *Speed Boat* yang dikelola Swasta, masing-masing memiliki karakteristik dalam hal jasa yang ditawarkan kepada calon penumpang. Akan tetapi, Analisis terpilihnya moda antara Kapal cepat dan Speed Boat tersebut sangat bergantung pada pelayanan jasa 2 angkutan penumpang terhadap beberapa atribut pada masing-masing kapal.

Banyaknya pilihan moda transportasi membuat pelaku perjalanan dihadapkan pada masalah pemilihan, pelaku perjalanan harus mempertimbangkan interaksi antara dua moda. Maka hal yang perlu diperhatikan adalah apakah biaya dan waktu perjalanan mempengaruhi persepsi penumpang dalam hal pemilihan moda tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pemilihan Moda Transportasi Laut Antar Kapal Cepat Dan Speed Boat Menurut Presepsi Penumpang.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Analisis pemilihan moda transportasi laut antara Kapal Cepat dan *Speed Boat* berdasarkan presepsi penumpang ?
2. Bagaimana probabilitas pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi antara kapal cepat dan speed boat berdasarkan biaya dan waktu perjalanan

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui *Analisis* moda transportasi laut antara Kapal Cepat dan *Speed Boat* menurut persepsi penumpang
2. Mengetahui probabilitas pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi antara kapal cepat dan speed boat terhadap atribut biaya (*cost*) dan waktu (*time*).

### 1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasannya tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Studi ini hanya mengambil pergerakan satu arah yakni Ternate – Jailolo.
2. Moda transportasi dibatasi pada angkutan umum Kapal Cepat dan *Speed Boat* yang melayani rute Ternate – Jailolo.
3. Responden yang dipilih adalah penumpang Kapal Cepat dan penumpang *Speed Boat*.
4. Variabel yang digunakan yaitu biaya perjalanan (*cost*) dan waktu perjalanan (*time*)
5. Pengambilan data dilakukan di Pelabuhan utama Kota Ternate, langsung diatas Kapal Cepat dan *Speed Boat*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak penyedia jasa sebagai pertimbangan untuk memperkirakan jumlah kapal dan armada yang baik di masa yang akan datang.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi pemerintah daerah provinsi Maluku utara pada umumnya dalam mengambil keputusan untuk menangani permasalahan transportasi laut.
3. Bagi penulis dan mahasiswa sendiri berguna sebagai tambahan perkembangan ilmu pengetahuan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang acuan atau landasan teori yang menjadi dasar analisa dan evaluasi dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Metodologi atau cara memperoleh data-data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang pengolahan data dengan metode regresi, perhitungan sampel, hasil survei, pengujian t-test pengujian f-test dan analisis sensitivitas model.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari pengaruh biaya dan waktu perjalanan terhadap pemilihan moda transportasi yang akan di gunakan pelumpang.

